

## ABSTRAK

**Khastuti, 1810710040, Pengembangan Modul Pembelajaran IPA dengan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Etnosains Jenang Kudus pada Materi Zat Aditif di SMP 4 Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui spesifikasi modul pembelajaran IPA dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis etnosains jenang kudus pada materi zat aditif dan 2) Menganalisis data hasil respon guru IPA serta respon peserta didik terhadap modul pembelajaran IPA dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis etnosains jenang kudus pada materi zat aditif di SMP 4 Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau R&D yang mengacu pada model 4D Thiagarajan meliputi tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan penyebaran (*disseminate*), namun pada penelitian ini hanya terbatas sampai tahap *develop* (pengembangan). Data penelitian diperoleh dengan teknik non tes yaitu berupa angket kelayakan uji validasi ahli media, validasi ahli materi, angket respon guru IPA, dan angket respon peserta didik. Uji validasi ahli dilakukan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi, kemudian dilakukan uji coba penyebaran angket respon guru dan respon peserta didik. Uji coba respon guru diberikan kepada guru IPA yang mengampu mata pelajaran IPA di SMP 4 Kudus. Subyek uji coba respon peserta didik pada penelitian ini adalah 15 responden peserta didik dari kelas VIII di SMP 4 Kudus.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPA materi zat aditif. Spesifikasi modul yang dikembangkan berupa modul cetak yang berjumlah 43 halaman dengan desain pembelajaran berbasis etnosains jenang kudus dengan menggunakan tahapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi zat aditif kelas VIII, yang dilengkapi dengan kegiatan praktikum, *QR Code* proses pembuatan jenang kudus, latihan soal, penilaian mandiri, dan refleksi. Modul yang dikembangkan dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran, ditunjukkan dengan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi yang masing-masing memperoleh hasil persentase 95,83% dengan kategori “sangat valid” dan 84,44% dengan kategori “sangat valid”. Respon guru IPA dan respon peserta didik terhadap pengembangan modul ini memperoleh masing-masing hasil persentase 90,33% dengan kriteria “sangat baik” dan 92,75% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan data hasil validasi ahli media, ahli materi, respon guru IPA dan respon peserta didik, produk berupa modul pembelajaran IPA dengan model CTL berbasis etnosains jenang kudus pada materi zat aditif dinyatakan sangat layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar.

**Kata Kunci: Modul pembelajaran IPA, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Etnosains, Zat Aditif**